

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang Penelitian**

Peranan kualitas sumber daya manusia pada dunia industri dapat dilakukan dengan memperbaiki mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan cita-cita Negara Indonesia. Upaya yang dilakukan dapat dengan memperbaiki kualitas pendidikan, penggunaan kurikulum yang telah sesuai dengan kebutuhan industri, dan penekanan pada pembelajaran praktek. Hasil dari peningkatan ini dapat memberikan keuntungan bagi industri dalam melakukan penerimaan pekerja lulusan sekolah kejuruan.

Pelaksanaan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) membutuhkan adanya kurikulum. Dimana, kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan akan dibawa kemana sistem pendidikan yang telah dirancang.

Menteri pendidikan nasional mengemukakan bahwa kurikulum memiliki sifat yang dinamis, dimana kurikulum harus terus dilakukan perubahan yang disesuaikan dengan perubahan zaman, IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) dan tuntutan masyarakat (Mulyasa, 2018, hlm.1).

Dalam perubahannya ditinjau dari kompetensi dasar (KD) yang tercantum didalam kurikulum, dimana KD merupakan materi dan keterampilan belajar yang harus dimiliki peserta didik pada setiap mata pelajaran. Dalam pendidikan kejuruan dituntut adanya koherensi, sangkut paut atau hubungan antara sekolah dengan dunia industri dalam hal kompetensi dasar, hal ini dapat dikaitkan dengan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi dalam kurikulum 2013 revisi dengan kebutuhan sektor industri telekomunikasi. Peran penting kurikulum bagi pendidikan kejuruan yaitu sebagai salah satu langkah yang digunakan untukantisipasi adanya perkembangan teknologi di sektor industri telekomunikasi. Namun, lapangan pekerjaan yang kurang juga yang meningkatkan jumlah pengangguran, dimana setiap tahun lulusan SMK terus bertambah tanpa diiringi dengan pembukaan lapangan kerja yang baru.

Maka diambil judul “Analisis Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses (TJA) yang Koheren dengan Kurikulum 2013 revisi dan Sektor Industri Telekomunikasi”. Penulis mencoba menganalisis koherensi kompetensi dasar pada kompetensi keahlian TJA yang dilihat dari kurikulum 2013 revisi dan kebutuhan sektor industri telekomunikasi.

## **1.2 Rumusan masalah penelitian**

Rincian rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni:

1. Berapa jumlah KD pada kompetensi keahlian TJA di SMK UT PGII?
2. Berapa jumlah KD pada kompetensi keahlian TJA yang dibutuhkan sektor industri telekomunikasi?
3. Berapa besar koherensi KD pada kompetensi keahlian TJA sektor industri telekomunikasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maka sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirincikan, tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui jumlah KD kurikulum 2013 revisi pada kompetensi keahlian TJA di SMK UT PGII.
2. Mengetahui jumlah KD pada kompetensi keahlian TJA yang dibutuhkan sektor industri telekomunikasi.
3. Mengetahui besar koherensi KD pada kompetensi keahlian TJA sektor industri telekomunikasi.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Setelah melakukan penelitian “Analisis Kompetensi Keahlian TJA yang Koheren dengan Kurikulum 2013 revisi dan Sektor Industri Telekomunikasi” manfaat yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai rujukan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD) yang koheren dengan kebutuhan industri.
2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan kompetensi dasar di sekolah dan sektor industri telekomunikasi pada kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses.

3. Bagi siswa, sebagai bahan yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri telekomunikasi pada kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses.

### **1.5 Batasan masalah**

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal yakni kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses mata pelajaran produktif ranah psikomotor, yang ditinjau dari Kompetensi Dasar di SMK unggulan terpadu PGII, dan 9 industri sektor telekomunikasi.

### **1.6 Struktur organisasi skripsi**

Dalam melakukan penyusunan hasil penelitian, dibagi kedalam beberapa bab yakni:

Bab I Terdiri dari Pendahuluan, memuat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, memuat teori yang digunakan dalam penelitian dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian, memuat desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV: Temuan dan Pembahasan, meliputi gambaran mengenai deskripsi data, analisis data kompetensi kurikulum dengan dunia industri, serta temuan yang didapatkan.

Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi kesimpulan, implikasi dan saran atas penemuan hasil penelitian.